

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Pomalaa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Pomalaa, Kec.Pomalaa, Kab. Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara yang beralamat Jl. DI. Panjaitan kompleks Antam Pomalaa Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka Propinsi Sulawesi Tenggara. Selain karena pihak sekolah yang sangat ramah dalam menyambut setiap tamu, peneliti memilih sekolah ini atas beberapa pertimbangan:

- a. SD Negeri 1 Pomalaa sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Ce.20, h. 6

- b. Letak sekolah berada di daerah yang mudah dijangkau, kondisi yang strategis seperti ini dan menjadikan masyarakat menyekolahkan putra-putrinya menuntut ilmu di sekolah tersebut untuk mendapatkan pendidikan seutuhnya.
- c. Pihak sekolah sangat terbuka dengan kehadiran seorang peneliti. Hal ini disebabkan sekolah mereka lebih maju dan layak secara keseluruhan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing dan pihak berwenang, dengan waktu penelitian berlangsung selama 2bulan yang dimulai pada 25 Maret s/d 26 Mei.

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Moleong bahwa kehadiran peneliti yang dimaksud adalah bahwa peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan, ia sebagai anggota pura-pura, jadi tidak melebur dalam arti sesungguhnya.² Peneliti ikut berperan serta menjadi pengamat dalam proses pembelajaran dan mengikuti secara pasif kegiatan dan pembelajaran selama penelitian berlangsung implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Pomalaa.

Menurut Wiratmaja bahwa: “sebagaimana penelitian kualitatif disebutkan bahwa instrumen utama dalam peneliti ini adalah manusia.”³Oleh karena itu, untuk menyimpulkan data secara komperhensif maka kehadiran peneliti dilapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam

²Lexy J. Meleong, *Metodologi penelitian, ...*, hal. 77

³Rochiawati Wiratmaja, *Metodologi penelitian Tindakan KerjaKelas*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 96.

situasi yang sebenarnya meskipun kedudukan peneliti sendirilah yang pada hakekatnya melakukan proses penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta, agar peneliti dapat mengamati subyek secara langsung sehingga data yang dilakukan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dengan subyek yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Pomala.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia, sehingga untuk menyimpulkan data secara komperhensif dan utuh maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan dan menjadi penting kiranya. Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data itu peneliti realisasikan dengan mendatangi di SD Negeri 1 Pomalaa, kemudian peneliti mendatangi sumber data penelitian antara lain kepala sekolah SD Negeri 1 Pomalaa, dan guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik.

D. Data Dan Sumber Data

Lasimnya sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrumen utama dalam mengumpulkan data adalah peneliti sendiri, menurut Nasution peneliti bertindak sebagai instrument kunci atau instrument utama dalam pengumpulan data (*key Instrument*).⁴

Adapun keuntungan sebagai instrumen langsung adalah subjek lebih tanggap dengan maksud kedatangan peneliti, sehingga peneliti langsung dapat

⁴S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif*, ...h. 9.

menyusuaikan diri terhadap *setting* penelitian, peneliti juga dapat langsung menjelajah ke seluruh setting penelitian untuk mengumpulkan data.

Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan secara cepat, terarah, gaya dan topik pembicaraan dapat berubah-ubah dan jika perlu pengumpulan data dapat ditunda. Keuntungan lain yang didapat dengan menggunakan peneliti sebagai instrument adalah informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara memberikan informasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pomalaa.
2. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Pomalaa
3. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1Tonggoni
4. Pengawas Guru PAI SD Negeri 1 Pomalaa
5. Pengemban Kurikulum SD Negeri 1 Pomalaa
6. Dan Peserta didik

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada guru Pendidikan Agama Islam. Untuk memperoleh data tambahan, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV dan guru kelas V serta beberapa peserta didik yang dianggap mampu memberikan informasi akurat tentang implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013. Informasi dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada guru Pendidikan Agama Islam. Untuk memperoleh data tambahan, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV dan guru kelas Vserta beberapa peserta didik yang

dianggap mampu memberikan informasi akurat tentang implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013. Berikut penjabaran teknik pengumpulan data tersebut:

1. Observasi

Dalam teknik observasi, peneliti mengumpulkan data dengan melihat proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 dengan menggunakan pedoman observasi. (lihat lampiran 2)

Observasi dilakukan dengan masalah yang diteliti dengan mengadakan pengamatan, pencatatan, dan mendengarkan secara cermat. Observasi dilakukan di lingkungan SD Negeri 1 Pomalaa. Hal-hal yang diobservasi adalah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013. Observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung, penghambat dan solusi yang dilakukan dalam implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV dan di kelas V.

2. Wawancara

Tehnik wawancara juga digunakan dalam proses pengumpulan data. Menurut Moleong bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan tes wawancara yang memberikan pertanyaan atas jawaban itu.⁵

⁵Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 166.

Melalui metode ini peneliti dapat memperoleh informasi atau data dari informan dengan menggunakan pedoman wawancara tentang rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran sesuai pendekatan saintifik kurikulum 2013, faktor pendukung, penghambat dan solusi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan cara pengumpulan data melalui berupa catatan, transkrip, notulen rapat, agenda dan lain-lain. Menurut Suharsimi Arikanto, bahwa dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda.⁶ Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian iniantara lain: rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, data peserta didik, tenaga pendidik dan data-data lain penunjang penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh responden melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan deskripsi tentang pendapat, pengetahuan, pengalaman, dan aspek lainnya untuk dianalisis dan disajikan dan di evaluasi sehingga memiliki makna. Analisis dan interpretasi dengan merujuk pada landasan teoritis. Sukamadinata mengemukakan bahwa:

“Pengumpulan data dan analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan,

⁶Suharsimi Arikanto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: BinaIlmu. 2006), h. 158-159

kemudian peneliti membuat diagram, tabel, gambar, dan bentuk-bentuk pemaduan fakta lainnya. Hasil analisis data tersebut diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip”.⁷

Senada dengan pendapat di atas, Moleong mengemukakan bahwa teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat yang diceritakan kepada orang lain.⁸

Sedangkan menurut Miles dan Huberman, bahwa “teknik analisis data menggunakan “*connected sels of statement, reflecting the cinding and condutions of study*”.⁹

Teknik analisis data dalam penelitian ini seperti yang dikutip Miles & Huberman dalam Sugiono bahwa: data analisis menggunakan prosedur model analisis mengalir (*Flow Analysis Models*) melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitureduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data displays*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).¹⁰

Hal ini sejalan yang dikemukakan oleh S. Nasution bahwa: analisis data dilakukan dengan lanhkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data setelah data terkumpul baik data primer maupun data sekunder, diadakan reduksi data untuk ditemukan pokok-pokoktema yang dianggap

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rorsdakarya, 2007), h. 114-115

⁸Lexi J. Moleong, *Metologi Penelitian....*, h. 248

⁹Mathew B. Miles & A. Michael Huberman, *Qualiative Data Analipsis*, (London), Sage Publications Lid, 1984), h. 72

¹⁰S. Nasution, *Metode Penelitan Naturalistik ...*, h, 128-129

relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Reduksi data diperlukan dalam rangka mempermudah analisis, karena akan diperoleh suatu gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai suatu persoalan.

2. Display data bertujuan untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik dalam bentuk matriks, tabel dan bentuk pemaduan fakta lainnya.
3. Mengambil kesimpulan dan Verifikasi atau data-data tersebut diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip dalam kegiatan ini, diskusi dan pertimbangannya akademik dari Dosen Pembimbing I dan II, serta para ahli sangat diperlukan.”¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan proses mengukur seberapa besar validitas atau derajat ketepatan data, antara obyek data penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti.¹² Pada penelitian ini, uji keabsahan yang dilakukan peneliti menggunakan:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan nara sumber data lama maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah yang diberikan sudah benar atau tidak.¹³

Perpanjangan pengamatan ini peneliti lakukan sampai kejenuhan dalam pengumpulan data. Artinya data yang diperoleh dari awal penelitian hingga akhir

¹¹S. Nasution, *Metode penelitian Naturalistik ...*, h. 128-129

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 363

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 369

baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi sama. Namun apabila data yang diperoleh tidak sama, maka data tersebut belum valid/kredibel.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Menurut Moleong ketekunan/keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan memusatkan diri pada masalah tersebut.¹⁵

Dalam penelitian ini, peningkatan ketekunan dapat dilakukan dengan mengecek kembali data yang telah didapat, serta membaca referensi terkait penelitian baik dari buku maupun hasil penelitian lain, untuk memeriksa dan mencocokkan apakah data yang diperoleh benar atau tidak.

3. Triangulasi

Moleong mengemukakan bahwa “triangulasi adalah cara atau tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain”.¹⁶ Sedangkan menurut Sugiyono bahwa: “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu”.¹⁷ Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik/metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama kepada nara sumber yang berbeda. Dalam hal ini, dilakukan dengan menanyakan kepada guru pengampu

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 370

¹⁵Lexi J. Moleong, *Metode penelitian...*, h., 329

¹⁶Lexi J. Moleong, *Metode penelitian...*, h., 330

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 372

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta siswa kelas IV dan kelas V di SD Negeri 1 Pomalaa.

Sedangkan Triangulasi teknik/metode dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan teknik dan metode yang berbeda dalam mencari data, yakni dengan teknik wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi. Apabila data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut tidak sama, serta dari ketiga teknik itu tidak sama, maka data yang didapat tidak kredibel.

Triangulasi waktu dalam penelitian ini yaitu: pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

